

# **ABILITY TO DETERMINE THE USE OF CAPITAL LETTERS AND THE ITALIC LETTER OF ANNUR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN PEKANBARU**

Alya Surya Novriani<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>2</sup>, Dudung Burhanudin<sup>3</sup>  
alyasuryanovriani@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com,  
Hp. 082240749067

*Faculty of Teacher's Training and Education  
Language and Art Education Major  
Indonesian Language and Litterature Study Program  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to describe and explain the level of ability of Annur Pekanbaru Middle School students in determining the use of capital letters and italics. This research uses descriptive method using objective text data of Annur Pekanbaru Middle School students. This descriptive method uses quantitative research in its use. Because this study contains measurements of the level of students' ability to determine capital letters and italics, this study uses quantitative research. In examining the level of ability of Annur Pekanbaru Middle School students in the use of capital letters and italics we must calculate the scores of Annur Pekanbaru Junior High School students. From there then we can find out how much the ability of Annur Pekanbaru junior high school students to determine the use of capital letters and italics. The results showed that: (1) the average percentage in the ability to determine the use of capital letters of Annur Junior High School students in Pekanbaru was 78.49. The percentage is included in the medium category, (2) the average percentage in the ability to determine the use of italics is 76.34. These percentages fall into the medium category.*

**Key Words:** *Ability, Capital Letters, Italics*

# KEMAMPUAN MENENTUKAN PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DAN HURUF MIRING SISWA SMP ANNUR PEKANBARU

Alya Surya Novriani<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>2</sup>, Dudung Burhanudin<sup>3</sup>  
alyasuryanovriani@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com,  
Hp. 082240749067

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tingkat kemampuan siswa SMP Annur Pekanbaru dalam menentukan pemakaian huruf kapital dan huruf miring. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data teks objektif siswa SMP Annur Pekanbaru. Metode deskriptif ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam penggunaannya. Dikarenakan penelitian ini berisi pengukuran tingkat kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital dan huruf miring, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam meneliti tingkat kemampuan siswa SMP Annur Pekanbaru dalam penggunaan huruf kapital dan huruf miring ini kita harus menghitung skor siswa SMP Annur Pekanbaru. Dari situlah kemudian kita bisa mengetahui seberapa tingkat kemampuan siswa SMP Annur Pekanbaru dalam menentukan penggunaan huruf kapital dan huruf miring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rerata persentase pada kemampuan menentukan pemakaian huruf kapital siswa SMP Annur Pekanbaru adalah 78,49. Persentase tersebut termasuk ke dalam kategori sedang, (2) rerata persentase pada kemampuan menentukan pemakaian huruf miring adalah 76,34. Persentase tersebut termasuk ke dalam kategori sedang.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Huruf Kapital, Huruf Miring

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sarana manusia untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan adanya bahasa manusia dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Dalam berkomunikasi sehari-harinya tentunya sangat memerlukan bahasa sebagai medium atau media dalam berkomunikasi. Ada banyak cara yang dilakukan untuk berkomunikasi, diantaranya dengan melakukan gerak-gerik atau isyarat tubuh. Namun, dengan bahasa kita bisa mendapatkan informasi lebih jelas lagi tanpa harus kebingungan mengartikan suatu isyarat atau gerak-gerik tubuh. Oleh sebab itu, sarana komunikasi yang paling efektif dalam sosial atau sehari-hari dalam bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

Bila dibandingkan dengan sarana komunikasi yang lainnya, bahasa memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia dan berfungsi sebagai alat komunikasi. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi, bahasa juga berfungsi dalam memperoleh suatu informasi. Bahasa juga berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan atau menyatakan perasaan atau pikiran, baik secara tulisan maupun lisan. Sehubungan dengan ini Keraf (1980:1) berpendapat bahwa “Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia, yang bertujuan untuk menyampaikan perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan”. Dengan bahasa ini kegiatan komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan teratur.

Untuk melancarkan kegiatan sehari-hari perlu kemahiran berbahasa yang bertujuan melancarkan komunikasi yang jelas dan teratur. Hal yang paling utama dalam kemahiran berbahasa menurut Keraf (1980:10) adalah “Pemakaian bahasa secara baik untuk kepentingan tiap individu dalam masyarakat, untuk kebaikan umat manusia sendiri”.

Kemampuan berbahasa mempunyai empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan menyimak dan berbicara termasuk kedalam kemampuan bahasa lisan. Kemampuan membaca dan menulis termasuk ke dalam kemampuan bahasa tulisan. Keempat kemampuan tersebut mempunyai kaitan yang erat dan sama pentingnya. Antara menulis dengan membaca memiliki keterkaitan, yaitu dapat menjadikan penulis sebagai pembaca dan pembaca sebagai penulis. Begitu pula dengan kemampuan menyimak dan berbicara. Seseorang yang pandai berbicara tentunya telah menyimak apa kejadian atau peristiwa yang terjadi sebelumnya, baik itu menyimak suatu bacaan atau menyimak suatu pembicaraan.

Keempat kemampuan tersebut memiliki peran dan kegunaan yang sama pentingnya terutama sekali keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dalam membuat karya ilmiah atau suatu makalah dan tulisan lainnya. Melalui kemampuan menulis ini banyak manfaat yang akan dirasakan kedepannya. Contohnya saja melalui tulisan yang kita buat, kita bisa memberikan informasi kepada para pembaca nantinya.

Dalam membuat sebuah tulisan tentunya membutuhkan keterampilan menulis untuk menulis kata, kalimat, ataupun suatu paragraf. Dalam menulis tentunya ada aturan-aturan atau kaidah dalam suatu penulisan. Oleh sebab itu, muncullah suatu kaidah yang tertuang dalam ejaan yang disempurnakan atau yang kini dikenal sebagai *Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)*. Ejaan bahasa Indonesia tersebut tertuang ke dalam kitab atau buku *Pedoman Umum Bahasa Indonesia* atau yang biasa dikenal dengan *PUEBI*.

Dalam kitab *PUEBI* dijelaskan aturan-aturan atau kaidah-kaidah dalam suatu penulisan. Baik kaidah pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, maupun penulisan unsur terapan. Kemampuan pemakaian huruf dalam suatu tulisan sangat diperhatikan, termasuk pemakaian huruf kapital dan huruf miring karena tanpa pemakaian huruf kapital dan huruf miring yang tepat akan berakibat buruk karena tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini mengenai kemampuan siswa SMP Annur Pekanbaru dalam menentukan pemakaian huruf kapital dan huruf miring. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini yaitu: (1) berapakah tingkat kemampuan menentukan pemakaian huruf kapital siswa SMP Annur Pekanbaru?, (2) berapakah tingkat kemampuan menentukan pemakaian huruf miring siswa SMP Annur Pekanbaru?. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan dan menjelaskan tingkat kemampuan siswa SMP Annur Pekanbaru dalam menentukan pemakaian huruf kapital, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan tingkat kemampuan siswa SMP Annur Pekanbaru dalam menentukan pemakaian huruf miring.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian bertempat di Sekolah Menengah Pertama Annur Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Mei. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data teks objektif siswa SMP Annur Pekanbaru. Metode deskriptif ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam penggunaannya. Dikarenakan penelitian ini berisi pengukuran tingkat kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital dan huruf miring, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (dalam Jurnal Pendidikan Penabur, 2009:40) Pengertian pengukuran mengacu pada kegiatan membandingkan suatu hal. Dengan satuan ukuran tertentu, sehingga sifatnya menjadi kuantitatif.

Populasi penelitian ini adalah sekelompok siswa SMP Annur Pekanbaru tahun ajaran 2018-2019. SMP Annur Pekanbaru ini memiliki 3 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Total siswa ada sebanyak 31 orang. Jumlah kelas VII ada sebanyak 2 orang. Kelas VIII ada sebanyak 9 orang dan kelas IX ada sebanyak 20 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel total. Hal ini bermakna seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai anggota sampel. Penelitian dengan sampel total dilakukan dengan alasan karena jumlah populasi kurang dari 100 sampel.

Data dalam penelitian ini adalah data dari hasil teks objektif kemampuan menentukan pemakaian huruf kapital dan huruf miring siswa SMP Annur Kota Pekanbaru. Dengan data yang penulis peroleh tersebut, maka penulis dapat menentukan kemampuan siswa SMP Annur Kota Pekanbaru dalam menentukan huruf kapital dan huruf miring.

Teknik analisis data pada penelitian ini diperoleh melalui data tes objektif menentukan pemakaian huruf kapital dan huruf miring dengan menghitung skori kemampuan siswa. Kemudian menghitung rerata persentase total kemampuan keseluruhan aspek pemakaian huruf yang diteliti. Melalui rerata persentase yang diperoleh dapat ditentukan kategori kemampuan siswa dalam menentukan pemakaian huruf kapital dan huruf miring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada siswa SMP Annur Pekanbaru.

### Kemampuan Menentukan Pemakaian Huruf Kapital

Tabel 1 Rerata Persentase Total Kemampuan Menentukan Pemakaian Huruf Kapital Siswa SMP Annur Pekanbaru

No	Kode Sampel	Skor Total	Skor Benar	Nilai	Kategori
1	S – 01	30	26	86,67	Tinggi (T)
2	S – 03	30	26	86,67	Tinggi (T)
3	S – 04	30	26	86,67	Tinggi (T)
4	S – 05	30	26	86,67	Tinggi (T)
5	S – 09	30	26	86,67	Tinggi (T)
6	S – 15	30	26	86,67	Tinggi (T)
7	S – 24	30	26	86,67	Tinggi (T)
8	S - 10	30	25	83,33	Sedang (S)
9	S – 12	30	25	83,33	Sedang (S)
10	S - 13	30	25	83,33	Sedang (S)
11	S – 16	30	25	83,33	Sedang (S)
12	S – 17	30	25	83,33	Sedang (S)
13	S – 18	30	25	83,33	Sedang (S)
14	S – 20	30	25	83,33	Sedang (S)
15	S – 21	30	25	83,33	Sedang (S)
16	S – 23	30	25	83,33	Sedang (S)
17	S – 26	30	25	83,33	Sedang (S)
18	S – 29	30	25	83,33	Sedang (S)
19	S - 14	30	24	80,00	Sedang (S)
20	S – 22	30	24	80,00	Sedang (S)
21	S – 27	30	24	80,00	Sedang (S)
22	S – 31	30	24	80,00	Sedang (S)
23	S – 19	30	23	76,67	Sedang (S)
24	S – 28	30	22	73,33	Sedang (S)
25	S – 30	30	22	73,33	Sedang (S)
26	S - 25	30	21	70,00	Rendah (R)
27	S – 06	30	20	66,67	Rendah (R)
28	S – 08	30	20	66,67	Rendah (R)
29	S – 07	30	18	60,00	Rendah (R)

30	S – 11	30	18	60,00	Rendah (R)
31	S – 02	30	13	43,33	Gagal (G)
Persentase Total				2433,33	
Rerata Persentase Total				78,49	Sedang (S)

Dari tabel 1 dapat ditentukan rerata persentase nilai kemampuan siswa SMP Annur dalam menentukan pemakaian huruf kapital. Hasil tersebut dapat diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{86,7+86,7+\dots+43,3}{31}$$

$$\bar{X} = \frac{2433,3}{31}$$

$$\bar{X} = 78,49\%$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rerata

x1 = jumlah nilai aspek 1

x2 = jumlah nilai aspek 2

n = jumlah seluruh aspek

Persentase total kemampuan siswa SMP Annur Pekanbaru dalam menentukan pemakaian huruf kapital adalah 78,49%. Berdasarkan kategori kemampuan menentukan huruf siswa, skor tersebut termasuk ke dalam kategori kemampuan menentukan pemakaian huruf dengan kategori sedang.

Pada tabel 19 dapat diketahui bahwa skor tertinggi kemampuan menentukan pemakaian huruf kapital siswa SMP Annur Pekanbaru adalah 26. Skor ini sama dengan 86,7 persen yakni 26 dibagi 30 (jumlah butir soal kemampuan menentukan pemakaian huruf kapital) dikali dengan 100 persen.

Skor terendah kemampuan menentukan pemakaian huruf kapital siswa SMP Annur Pekanbaru adalah 13. Skor ini sama dengan 43,3 persen yakni 13 dibagi 30 (jumlah butir soal kemampuan menentukan pemakaian huruf kapital) dikali dengan 100 persen.

## Kemampuan Menentukan Pemakaian Huruf Miring

Tabel 2 Rerata Persentase Total Kemampuan Menentukan Pemakaian Huruf Miring Siswa SMP Annur Pekanbaru

No	Kode Sampel	Skor Total	Skor Benar	Nilai	Kategori
1	S - 12	6	6	100,00	Tinggi (T)
2	S - 01	6	5	83,33	Sedang (S)
3	S - 03	6	5	83,33	Sedang (S)
4	S - 04	6	5	83,33	Sedang (S)
5	S - 05	6	5	83,33	Sedang (S)
6	S - 07	6	5	83,33	Sedang (S)
7	S - 13	6	5	83,33	Sedang (S)
8	S - 14	6	5	83,33	Sedang (S)
9	S - 15	6	5	83,33	Sedang (S)
10	S - 16	6	5	83,33	Sedang (S)
11	S - 17	6	5	83,33	Sedang (S)
12	S - 18	6	5	83,33	Sedang (S)
13	S - 19	6	5	83,33	Sedang (S)
14	S - 20	6	5	83,33	Sedang (S)
15	S - 21	6	5	83,33	Sedang (S)
16	S - 22	6	5	83,33	Sedang (S)
17	S - 23	6	5	83,33	Sedang (S)
18	S - 24	6	5	83,33	Sedang (S)
19	S - 25	6	5	83,33	Sedang (S)
20	S - 26	6	5	83,33	Sedang (S)
21	S - 27	6	5	83,33	Sedang (S)
22	S - 28	6	5	83,33	Sedang (S)
23	S - 29	6	5	83,33	Sedang (S)
24	S - 30	6	5	83,33	Sedang (S)
25	S - 31	6	5	83,33	Sedang (S)
26	S - 02	6	4	66,67	Rendah (R)
27	S - 10	6	3	50,00	Rendah (R)
28	S - 11	6	3	50,00	Rendah (R)
29	S - 06	6	2	33,33	Rendah (R)
30	S - 08	6	2	33,33	Rendah (R)
31	S - 09	6	2	33,33	Gagal (G)
Persentase Total				2366,67	Sedang (S)
Rerata Persentase Total				76,34	

Dari tabel 2 dapat ditentukan rerata persentase total nilai kemampuan siswa SMP Annur dalam menentukan pemakaian huruf miring. Hasil tersebut dapat diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{100 + 83,3 + \dots + 33,3}{31}$$

$$\bar{X} = \frac{2366,67}{31}$$

$$\bar{X} = 76,34\%$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rerata

x1 = jumlah nilai aspek 1

x2 = jumlah nilai aspek 2

n = jumlah seluruh aspek

Persentase total kemampuan siswa SMP Annur Pekanbaru dalam menentukan pemakaian huruf miring adalah 76,34%. Berdasarkan kategori kemampuan menentukan huruf siswa, skor tersebut termasuk ke dalam kategori kemampuan menentukan pemakaian huruf dengan kategori sedang.

Pada tabel 23 dapat diketahui bahwa skor tertinggi kemampuan menentukan pemakaian huruf miring siswa SMP Annur Pekanbaru adalah 6. Skor ini sama dengan 100 persen yakni 6 dibagi 6 (jumlah butir soal kemampuan menentukan pemakaian huruf miring) dikali dengan 100 persen.

Skor terendah kemampuan menentukan pemakaian huruf miring siswa SMP Annur Pekanbaru adalah 2. Skor ini sama dengan 33,3 persen yakni 2 dibagi 6 (jumlah butir soal kemampuan menentukan pemakaian huruf kapital) dikali dengan 100 persen.

### Rekapitulasi Rerata Total Kemampuan Menentukan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

Tabel 3 Rekapitulasi Rerata Total Hasil Tes Kemampuan Menentukan Pemakaian Huruf Siswa SMP Annur Pekanbaru

No	Kode Sampel	Aspek yang Dinilai		Skor Total	Skor Benar	Nilai	Kategori
		Huruf Kapital	Huruf Miring				
1	S - 01	26	5	36	31	86,11	Tinggi (T)
2	S - 03	26	5	36	31	86,11	Tinggi (T)
3	S - 04	26	5	36	31	86,11	Tinggi (T)
4	S - 05	26	5	36	31	86,11	Tinggi (T)
5	S - 12	25	6	36	31	86,11	Tinggi (T)
6	S - 15	26	5	36	31	86,11	Tinggi (T)

7	S - 24	26	5	36	31	86,11	Tinggi (T)
8	S - 13	25	5	36	30	83,33	Tinggi (T)
9	S - 16	25	5	36	30	83,33	Sedang (S)
10	S - 17	25	5	36	30	83,33	Sedang (S)
11	S - 18	25	5	36	30	83,33	Sedang (S)
12	S - 20	25	5	36	30	83,33	Sedang (S)
13	S - 21	25	5	36	30	83,33	Sedang (S)
14	S - 23	25	5	36	30	83,33	Sedang (S)
15	S - 26	25	5	36	30	83,33	Sedang (S)
16	S - 29	25	5	36	30	83,33	Sedang (S)
17	S - 14	24	5	36	29	80,56	Sedang (S)
18	S - 22	24	2	36	26	72,22	Sedang (S)
19	S - 27	24	3	36	27	75,00	Sedang (S)
20	S - 31	24	5	36	29	80,56	Sedang (S)
21	S - 09	26	2	36	28	77,78	Sedang (S)
22	S - 10	25	3	36	28	77,78	Sedang (S)
23	S - 19	23	5	36	28	77,78	Sedang (S)
24	S - 28	22	5	36	27	75,00	Sedang (S)
25	S - 30	22	5	36	27	75,00	Sedang (S)
26	S - 25	21	5	36	26	72,22	Sedang (S)
27	S - 07	18	5	36	23	63,89	Rendah (R)
28	S - 06	20	2	36	22	61,11	Rendah (R)
29	S - 08	20	2	36	22	61,11	Rendah (R)
30	S - 11	18	3	36	21	58,33	Gagal (G)
31	S - 02	13	4	36	17	47,22	Gagal (G)
<b>Jumlah</b>						<b>2408,3</b>	
<b>Rata-rata</b>						<b>77,69</b>	Sedang

Dari tabel 3 dapat ditentukan rerata persentase total nilai kemampuan siswa SMP Annur dalam menentukan pemakaian huruf. Hasil tersebut dapat diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_{31}}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{86,11+86,11+\dots+47,22}{31}$$

$$\bar{X} = \frac{2408,3}{31}$$

$$\bar{X} = 77,69\%$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rerata

- x1 = jumlah nilai aspek 1  
x2 = jumlah nilai aspek 2  
n = jumlah seluruh aspek

Rerata persentase total kemampuan siswa SMP Annur Pekanbaru dalam menentukan pemakaian huruf adalah 77,69%. Berdasarkan kategori kemampuan menentukan huruf siswa, skor tersebut termasuk ke dalam kategori kemampuan menentukan pemakaian huruf dengan kategori sedang.

Pada tabel 24 dapat diketahui bahwa skor tertinggi kemampuan menentukan pemakaian huruf siswa SMP Annur Pekanbaru adalah 31. Skor ini sama dengan 86,11 persen yakni 31 dibagi 36 (jumlah butir soal kemampuan menentukan pemakaian huruf) dikali dengan 100 persen.

Skor terendah kemampuan menentukan pemakaian huruf miring siswa SMP Annur Pekanbaru adalah 17. Skor ini sama dengan 47,22 persen yakni 17 dibagi 36 (jumlah butir soal kemampuan menentukan pemakaian huruf) dikali dengan 100 persen.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Persentase kemampuan menentukan pemakaian huruf kapital siswa SMP Annur Pekanbaru sebesar 78,49 persen. Persentase ini termasuk ke dalam kategori sedang. Skor tertinggi adalah 26 dengan persentase 86,67 persen dan skor terendah adalah 13 dengan persentase 43,33 persen.

Persentase kemampuan menentukan pemakaian huruf miring siswa SMP Annur Pekanbaru sebesar 76,34 persen. Persentase ini termasuk ke dalam kategori sedang. Skor tertinggi adalah 6 dengan persentase 100 persen dan skor terendah adalah 2 dengan persentase 33,33 persen. Rerata Persentase total kemampuan menentukan pemakaian huruf kapital dan huruf miring siswa SMP Annur Pekanbaru sebesar 77,69 persen. Persentase ini termasuk ke dalam kategori sedang. Skor tertinggi adalah 31 dengan persentase 86,11 persen. Skor terendah adalah 22 dengan persentase 61,11 persen.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

#### **1. Sekolah**

Dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam menentukan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebaiknya sekolah menyediakan buku atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Baik penyediaan perpustakaan ataupun penyediaan di saat jam pelajaran bahasa Indonesia maupun pelajaran lainnya.

## 2. Pendidik

Pendidik sebaiknya mendukung dan membantu siswa dalam memahami kaidah-kaidah pemakaian huruf kapital dan huruf miring. Pendidik juga disarankan untuk memberikan pengetahuan keseluruhan kaidah pemakaian huruf kapital dan huruf miring. Keseluruhan kaidah akan berguna bagi siswa dalam membuat karangan atau makalah. Tugas-tugas menulis dapat membantu melatih siswa meningkatkan kemampuan pemakaian huruf kapital dan huruf miring.

## 3. Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif lagi mempelajari dan memahami keseluruhan kaidah atau aturan dalam pemakaian huruf kapital dan huruf miring. Siswa juga diharapkan untuk lebih sering berlatih menulis untuk meningkatkan kemampuan pemakaian huruf kapital dan huruf miring.

## 4. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini, peneliti hanya berpusat pada kemampuan pemakaian. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dengan teknik kemampuan menulis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, Puput. 2017. *Panduan Lengkap EBI. Edisi Revisi: Berdasarkan Permendikbud Nomor 50 tahun 2015*. Jawa Barat: Senja Media Utama.
- Alviani, Puput. 2016. *Panduan Lengkap Ejaan Bahasa Indonesia, Tata Bahasa, Majas & Peribahasa*. Pusat Kajian Bahasa: Yogyakarta.
- Jakni. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Alfabeta: Bandung.
- Rahmadi, Duwi. 2017. *Pedoman Umum EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) & Kesalahan Berbahasa*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2015. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2016. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Angkasa: Bandung.

Waridah, Ernawati. 2008. *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta Selatan: Kawah Media.

Waskito, A.A. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Wahyu Media: Jakarta Selatan.

Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Rajawali Pers: Jakarta.

Yunisa, Nanda. 2017. *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Victory Inti Cipta: Jakarta.